

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan *nonprobability sampling* dengan teknik penentuan sampel menggunakan metode *puprosive sampling* yaitu menentukan sampel yang telah memenuhi kriteria sesuai dengan yang diinginkan dan kemudian dipilih melalui pertimbangan yang dikehendaki untuk tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi data panel pada pembahasan bab IV, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian dari variabel Kebijakan Utang yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Kebijakan Utang (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini terbukti.
2. Hasil pengujian variabel Keputusan Investasi yang diukur dengan *Market to Book Value Asset Ratio* (MBAR) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Keputusan Investasi (MBAR) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini terbukti.
3. Hasil pengujian variabel Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividen Pay out Ratio* (DPR) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap Nilai

Perusahaan pada perusahaan perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak terbukti.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan jasa sektor perdagangan jasa dan investasi. Sehingga tidak bisa menggambarkan semua hasil temuan untuk perusahaan lain yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, jumlah sampel yang digunakan terbatas karena menggunakan *purposive sampling*, sehingga hanya sedikit data saja yang mewakili populasi yaitu dari 152 perusahaan hanya diambil 15 perusahaan saja yang memasuki kriteria.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data laporan keuangan tahunan dengan periode pengamatan selama 4 tahun yaitu 2014-2017. Dengan menggunakan periode yang lebih panjang dimungkinkan adanya hasil yang berbeda.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen. Penelitian ini mengabaikan faktor-faktor lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.
4. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan yang memberikan laba atau dividennya kepada pemegang saham selama tahun penelitian yaitu 4 tahun berturut-turut dan mengabaikan perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi lainnya yang terdaftar di BEI dan memungkinkan memperoleh hasil yang berbeda.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pembahasan, keterbatasan penelitian dan simpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan selain Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel yang tidak dipakai dalam penelitian ini seperti Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Likuiditas, Resiko Keuangan, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan, Keputusan Investasi maupun seperti faktor eksternal yang meliputi tingkat suku bunga, tingkat inflasi, pertumbuhan pasar dan kurs mata uang. Selain itu, dalam penelitian selanjutnya dapat juga memperpanjang periode penelitian yang mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik dalam memprediksi Nilai Perusahaan. Disarankan pula untuk menambah jumlah populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian, tidak hanya perusahaan-perusahaan yang masuk dalam perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi saja, hal ini dilakukan untuk membenarkan teori lebih empiris lagi.

### 2. Secara Praktis

Diharapkan untuk perusahaan dan pihak manajemennya khususnya pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi agar mengoptimalkan penggunaan utang yang digunakan dan pengalokasian investasi perusahaan terhadap aset serta pengelolaan dalam menentukan kebijakan tersebut hal ini dikarenakan untuk mendapatkan suatu keuntungan di masa yang akan datang dan dana yang didapatkan diharapkan dapat melebihi pengeluaran dana saat ini sehingga dapat berdampak terhadap perspektif mengenai prospek dan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan di mata investor akan menjadi baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.